

## ABSTRAK

Nailis Soraya Agustin. PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Studi Kasus Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020).

Memprediksi *financial distress* merupakan langkah yang perlu dilakukan bagi perusahaan. *Financial distress* merupakan sebuah kondisi dimana perusahaan dalam keadaan tidak sehat sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan. Penyebab terjadinya *financial distress* dapat timbul karena tidak mampu menjaga dan meningkatkan kinerja perusahaan ditengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Oleh karena itu perusahaan harus melakukan antisipasi dan sistem peringatan dini terhadap *financial distress* menggunakan model model prediksi kebangkrutan sebagai sarana untuk mengidentifikasi dan melakukan perbaikan sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan tata kelola perusahaan terhadap kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Berdasarkan metode *purposive sampling*, total sampel penelitian adalah 84 data penelitian. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan regresi logistik dengan IBM SPSS versi 20.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, kepemilikan manajerial dan ukuran dewan komisaris independen berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *financial distress*. Variabel *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*, dan variabel profitabilitas negatif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan *food and beverage*. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* dan profitabilitas dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* pada perusahaan makanan dan minuman.

Kata Kunci : *current ratio*, *debt to asset ratio*, *return on asset*, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris independen, *financial distress*.